

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk menguji teori-teori objektif dengan cara mengkaji hubungan antar variabel. (Subhaktiyasa P.G, 2024)

Struktur laporan penelitian kuantitatif umumnya mencakup pendahuluan, tinjauan pustaka dan teori, metode, hasil, dan pembahasan. Asumsi dasar dalam penelitian kuantitatif meliputi pengujian teori secara deduktif, penghindaran bias, pengendalian penjelasan alternatif atau kontrafaktual, dan kemampuan untuk menggeneralisasi dan mereplikasi temuan. (Subhaktiyasa P.G, 2024)

Karakteristik Metode Penelitian Kuantitatif Menurut para Ahli Metode penelitian ini memiliki karakteristik dalam segi judul yang sudah pasti sejak awal. Tujuan yang membuktikan teori dan pemikiran peneliti. Serta teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis dan membuat instrument. (Afif, Azhari, Kustati, 2023)

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deksriptif kuantitatif. Yaitu pemaparan hasil pengambilan data dengan nominal angka yang ada dengan merangkum kumpulan data dan menemukan pola sampel data.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama unit IMTAQ Shighor Program Unggulan Ma'had Tahfizhul Qur'an Isy Karima. Terletak di Jl. Solo – Tawangmangu KM34, Pakel, Gerdu, Karangpandan, Karanganyar, Jawa Tengah

IMTAQ Shighor Program Unggulan Ma'had Tahfizhul Qur'an Isy Karima merupakan salah satu sekolah jenjang menengah pertama berstatus swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Sosial dan Pendidikan Islam (YSPI) Isy Karima, dan sudah didirikan sejak Tahun 1998 untuk memberikan kebermanfaatan kepada ummat dan mendukung wajib belajar 9 tahun.

IMTAQ Shighor Program Unggulan Ma'had Tahfizhul Qur'an Isy Karima Karanganyar telah terdaftar di Kementrian Agama Republik Indonesia sebagai satuan pendidikan kesetaraan salafiyyah Wustha Pondok Pesantren dengan Nomor Pokok Statistik Nasional (NPSN) 69979272.

IMTAQ Shighor Program Unggulan adalah unit Setingkat SMP yang menitikberatkan pada pembelajaran Tahfizhul Qur'an dan Bahasa Arab serta pembentukan *akhlakul karimah*. Dengan target hafalan adalah 30 juz dalam tiga tahun masa pendidikan dan pembelajaran Bahasa Arab secara intensif serta dasar-dasar ilmu syar'i. Di samping itu juga santri dibekali dengan materi umum untuk bisa mengikuti Ujian Nasional.

Dengan harapan lulusan Imtaq Shighor Isy Karima Program Unggulan adalah Hafizh/Hafizhoh yang memiliki kemampuan berbahasa arab dengan baik serta bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi..

Menurut informasi yang didapatkan dari wawancara narasumber, menyatakan sekolah ini memiliki 209 siswa dengan 102 siswa laki-laki dan 107 siswa perempuan.

4. Waktu penelitian

Penelitian terlaksana Bulan Agustus dengan Bulan November 2025. Peneliti melakukan observasi lapangan berupa wawancara terhadap guru mata pelajaran Aqidah pada Rabu, 6 Oktober 2025 kelas 7 Ma'had Tahfizhul Qur'an Program Unggulan yaitu Ustadz Nur Ikhsanto., S.Pd. Pengambilan data tersebut dilakukan dengan teknik wawancara dengan narasumber langsung yaitu Ustadz Nur Ikhsanto., S.Pd di ruang tamu sekolah. Bersama dengan wawancara tersebut peneliti melaksanakan pengamatan guru dalam penerapan model *Problem Based Learning* di kegiatan belajar mengajar. Disertai dengan pengambilan angket kuisioner di tanggal Rabu, 5 November 2025.

Berikut adalah *timeline* dalam penelitian ini. Yaitu :

Tabel 3. 1 Tabel Rancangan Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu			
		Tahun 2025			
		Agustus	September	Oktober	November
1.	Observasi dan penyusunan proposal				
2.	Pengajuan surat izin riset				
3.	Pengambilan data				
4.	Analisis data				
5.	Penyelesaian skripsi				

c. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel merupakan dua konsep mendasar yang menjadi inti dalam menarik kesimpulan yang valid dan dapat digeneralisasikan atau memberikan pemahaman yang mendalam

Menurut Sugiono (2013). Mengatakan populasi mencakup seluruh objek atau subjek yang menjadi sasaran penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan (Subhaktiyasa P.G, 2024)

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu

yang akan dipelajari untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2013).
(Subhaktiyasa P.G, 2024)

Subyek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang menjadi sumber informasi dalam pengumpulan data. Objek penelitian mengacu pada sifat atau keadaan yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian, yang dapat mencakup perilaku, kegiatan, pendapat, atau proses tertentu. Lokasi penelitian bukan hanya sekedar tempat dilakukannya penelitian, tetapi juga tempat pengumpulan data tentang subjek dan objek. Lokasi ini memegang peranan penting dalam keberhasilan penelitian karena berkaitan dengan kemudahan akses terhadap populasi yang diteliti.
(Subhaktiyasa P.G, 2024)

Populasi sasaran adalah kelompok teoritis yang menjadi sasaran utama penelitian, sedangkan populasi yang dapat diakses adalah bagian dari populasi sasaran yang secara praktis dapat diakses oleh peneliti (Asiamah et al., 2017). (Subhaktiyasa P.G, 2024)

Populasi bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang tepat mengenai subjek atau objek yang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, populasi digunakan untuk generalisasi hasil, sedangkan dalam penelitian kualitatif, populasi digunakan untuk eksplorasi mendalam. Dengan demikian, populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan kesatuan yang menjadi fokus penelitian, baik untuk keperluan generalisasi luas maupun pemahaman mendalam. (Subhaktiyasa P.G, 2024)

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi siswa sebanyak 77 siswa Kelas 7 Sekolah Menengah Pertama unit IMTAQ Shighor Program Unggulan Ma'had Tahfizhul Qur'an Isy Karima Karanganyar. Populasi tersebut termasuk dari siswa berkelamin laki-laki dan perempuan.

Data populasi tersebut diambil dari profil sekolah yang mendata keseluruhan jumlah siswa.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1.	7	41	36	77
Total = 77				

Sumber : Tata Usaha Sekolah

5. Sampel

Sampel dalam penelitian kuantitatif diartikan sebagai sebagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis dengan tujuan agar hasilnya dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi. (Subhaktiyasa P.G, 2024)

Pengambilan sampel dilakukan untuk membatasi biaya, tenaga dan waktu. Untuk menjamin keabsahan data yang diberikan. Sampel diberikan sebagai representasi data dan hasil penelitian yang harus disajikan secara relevan. (Subhaktiyasa P.G, 2024)

Menurut Arikunto sebagaimana dijelaskan oleh Veronika dkk. bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Akan tetapi,

jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20- 25 % atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari: Kemampuan tenaga, dana dan waktu peneliti; sempit-luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena berkaitan dengan banyak atau sedikitnya data; besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti. (Mushofa, Dina Hermina, Nuril Huda. 2024)

Sebaiknya penentuan sampel dari suatu populasi adalah sebagai berikut¹² :

- 1) Populasi dibawah 50 orang diambil semua.
- 2) Populasi antara 50 -100 = 50 %.
- 3) Populasi antara 100-300 =25 %.
- 4) Populasi antara 300-500=10-20 %.
- 5) Populasi 500-keatas diambil, 5-15%. (Mushofa, Dina Hermina, Nuril Huda. 2024)

Dari data di atas, jumlah sampel yang digunakan adalah siswa kelas 7 putri. Sampel yang diambil adalah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *purposive simple random sampling*. Yaitu teknik mengambil sampel siswa kelas unggulan yang bernotabene prestasi belajar terbaik.

Menurut Bagus Sumargo Tahun 2020, teknik ini merupakan jenis dari pendekatan *non Probability*. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive simple random sampling* atau yang biasa disebut sampling acak sederhana adalah teknik memilih anggota sampel dari populasi yang ditentukan oleh peneliti semata dengan subyektif. Teknik ini

ditentukan dengan tujuan tertentu oleh peneliti dalam menentukan sampel.
(Subhaktiyasa P.G, 2024)

Sebagaimana peneliti yang menggunakan teknik pengambilan sampling dengan tujuan tertentu. Yaitu memilih kelas dengan rata-rata nilai prestasi belajar yang tinggi dan kelas dengan pepadatan materi yang bagus. Dan sampel ini terdapat di Kelas 7A dan 7B.

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	Kelas 7 Putri	30
Total =		30

Sumber : Tata Usaha Sekolah

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel X (Model Pembelajaran Problem Based Learning)

a. Metode pengumpulan data

Pada penelitian dengan variabel tersebut peneliti menggunakan metode angket kuisisioner dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan instrument soal angket kuisisioner terhadap sampel siswa dari kelas 7 putri. Angket yang diberikan berisikan soal dalam konteks pendapat dan hasil dari pembelajaran yang dilakukan di kelas..

Setelah itu, data nilai akan dikapitulasikan dan akan diperhitungkan dalam persentasi data disesuaikan dengan table data.

b. Definisi konseptual

Model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menghadapkan siswa pada permasalahan dunia nyata untuk memahami pembelajaran dan merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar lebih aktif bagi siswa.

Model *Problem Based Learning* bercirikan penggunaan permasalahan kehidupan nyata sebagai sesuatu yang harus dipelajari siswa. Penerapan model *Problem Based Learning* diharapkan dapat memberikan siswa keterampilan pemahaman konseptual yang lebih dari sekadar pengetahuan yang dihafal (Samadun & Dwikoranto, 2022)

c. Definisi operasional

Dalam penelitian ini memberikan konsep operasional dalam pengolahan data yang disajikan. Merujuk pada pengukuran sistematis dan objektif terhadap kemampuan kognitif seseorang dalam hal pemahaman, analisis, pengetahuan serta proses berpikir. Dalam penelitian ini akan mengembangkan data agar dapat terpresentatifkan secara baik dan konseptual denga operasional yang sesuai.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam hal ini berkonsep pada fokus pemahaman materi yang dialami siswa dan telah

disampaikan oleh guru sebelumnya. Dalam konsep ini siswa ditekankan untuk memberikan pendapat serta evaluasi terhadap model pembelajaran yang dilaksanakan oleh sang guru. Sehingga dapat memberikan *feedback* yang baik antar guru dan siswa.

Dengan adanya data tersebut dapat memberikan evaluasi yang sesuai dan menjadi sarana perbaikan dari setiap pihak yang bersangkutan. Baik siswa, guru, kesekolahan, maupun peneliti sendiri. Pengembangan dari konsep ini menggunakan instrument berupa angket yang diberikan kepada siswa dan menjadi tolak ukur penilaian dalam pengujian validitas suatu data yang diberikan.

d. Kisi-kisi instrument

Kisi-kisi yang digunakan adalah pengambilan dengan metode kuisisioner. Maka, instrument data yang digunakan adalah butir soal kuisisioner. Siswa akan menjawab sebanyak dua belas soal. Kuisisioner ini mengikuti skala Likert yang terdiri dari lima poin. Yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Dengan skor penilaian sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Kisi Instrumen Kuisioner

No	Aspek Yang Diukur	Indikator	No Butir Soal	Jumlah Soal	Jenis Skala
1.	Motivasi belajar	Model PBL meningkatkan motivasi belajar siswa	2, 4	2	Skala Likert
2.	Peningkatan social dan kolaborasi siswa dengan kelompok	Model PBL meningkatkan jiwa social siswa	10, 12	2	Skala Likert
3.	Keterampilan berpikir kritis	Model PBL meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa	6	1	Skala Likert
4.	Keterampilan menyelesaikan masalah	Model PBL meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan masalah	8	8	Skala Likert

5.	Pengalaman belajar	Model PBL memberikan relasi siswa dalam inovasi pembelajaran	11	11	Skala Likert
6.	Pemahaman materi dan prestasi belajar	Model PBL memudahkan siswa dalam pemahaman materi	1, 5, 9	3	Skala Likert
7.	Fleksibilitas proses pembelajaran	Model PBL memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran	3, 7	2	Skala Likert

Aturan skoring Skala Likert adalah:

- 1) Sangat baik = 4
- 2) Baik = 3
- 3) Cukup = 2
- 4) Kurang = 1

e. Uji Validitas

Dalam penelitian dengan metode kuantitatif akan menemukan keabsahan dengan valid, reliabel, dan objektif. Dalam hal valid

membutuhkan keabsahan data baik secara internal maupun eksternal. Validitas internal adalah kevalidan dan keabsahan suatu data yang akurat mengenai desain penelitian dengan hasil yang diperoleh. Sedangkan, validitas eksternal adalah keabsahan suatu data yang didapat dari sampel dan dapat dicontohkan serta diberlakukan pada populasi terkait.

Validitas merupakan indikator yang memberikan keabsahan data sesuai dengan suatu instrumen sehingga layak dikatakan valid. Dan jumlah responden yang menjadi sampel adalah 30 orang.

Dalam menguji validitas tersebut, peneliti menggunakan Microsoft Excel. Data dianggap valid jika nilai korelasi r hitung $> r$ tabel, sedangkan data dianggap tidak valid jika r hitung $< r$ tabel.

Instrumen dikatakan valid apabila memiliki nilai signifikansi korelasi sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$. Indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Apabila nilai validitas setiap jawaban yang diperoleh pada saat pemberian kuesioner lebih besar dari 0,05, maka item pertanyaan dapat dikatakan valid.

RUMUS UJI VALIDITAS

VALID :

- **$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$**
- **$\text{Sig (two tailed)} \leq 0,05$**

f. Uji Realibitas

Realibitas adalah teknik dalam mengukur seberapa konsisten suatu alat ukur yang digunakan. Uji realibitas hampir sama dengan uji validitas. Validitas menilai seberapa akurat alat ukur tersebut, sedangkan reliabilitas menilai seberapa konsisten alat ukur tersebut.

Suatu data dikatakan realibitas apabila ditemukan kesamaan data dalam penelitian yang berbeda. Atau tidak ditemukan perbedaan data dalam penelitian yang berbeda.

Uji realibitas ini dapat membuktikan dalam pengukuran tidak terjadi pengaruh faktor dan lain sebagainya. Tidak satupun di dalamnya. Dalam uji realibitas ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* pada Microsoft Excel.

Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,70. Instrumen dinyatakan tidak reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,70.

RUMUS UJI REALIBITAS

RELIABEL :

- Cronbach alpha $\geq 0,70$
- $\alpha \geq 0,70$

2. Variabel Y (Prestasi Belajar)

a. Metode pengumpulan data

Pada penelitian dengan variabel tersebut peneliti menggunakan metode dokumentasi instrument non tes berupa nilai hasil prestasi belajar siswa dengan mengukur *mean*, *median*, dan *modus*.

b. Definisi konseptual

Menurut Maesaroh Tahun 2013, Prestasi belajar merupakan hasil pencapaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti pelajaran atau ujian yang biasanya dapat berupa pernyataan peringkat yang tercantum dalam buku rapor siswa atau KHS. Prosedur untuk memperoleh prestasi bukanlah hal yang mudah, ada berbagai proses yang terlibat. Prestasi akan tercapai apabila ada faktor pendukung seperti adanya metode pembelajaran. (Arifudin & Al-Karim, 2021)

Prestasi belajar adalah hasil dari nilai kognitif, afektif, dan psikomotorik seorang siswa. Prestasi belajar adalah hasil dari apa yang

telah diusahakan antara pihak guru dan siswa. Penilaian ini bersifat evaluasi dalam bentuk angka atau nominal, dan bisa juga berbentuk dalam bentuk penilaian karakter dan psikologis siswa.

Dalam analisis pengukuran, peneliti mengambil data dokumentasi dengan nilai raport siswa yang sudah terdata pada mata pelajaran Aqidah siswa kelas 7 Sekolah Menengah Pertama Ma'had Tahfizhul Qur'an Isy Karima Karanganyar.

c. Definisi operasional

Definisi dalam operasional pengambilan variabel Y ini adalah dipusatkan dan difokuskan pada prestasi pembelajaran dan prestasi siswa dengan pengambilan data raport yang ada dalam data guru.

Metode dokumentasi ini adalah metode dengan cara pengambilan data nilai atau data dalam evaluasi guru dalam penilaian siswa secara skala angka.

d. Kisi-kisi instrument

Kisi instrument dalam mencari, mengumpulkan, dan menguji kualitas data secara relevan dan sistematis adalah dalam pengumpulan setiap indikator kevalidan suatu data. Instrumen ini mengambil keabsahan data sesuai dengan angket dan hasil belajar siswa dalam mempelajari atau mendalami mata pelajaran Aqidah sejauh mana, dan sepaham apa dengan pengukuran data tersebut.

Berikut adalah kisi instrument variable Y. Yaitu prestasi belajar siswa. Dengan kisi instrument berupa nilai raport siswa.

Tabel 3. 5 Kisi Instrumen Dokumentasi

Variabel	Indikator
Prestasi belajar Aqidah (Y)	Dokumentasi nilai ulangan Mapel Aqidah

Aturan skoring Skala Libert adalah:

- 1) Sangat baik = 4
- 2) Baik = 3
- 3) Cukup = 2
- 4) Kurang = 1

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik penyederhanaan data agar lebih sederhana dan dapat dipahami dengan mudah. Setelah itu akan dibuatkan sebuah abstraksi agar lebih mudah dalam mernagkum hasil data.

Analisi data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Statistik iini bertujuan untuk menyajikan data secara ringkas dan menggambarkanya secara general.

- a. Menyusun nilai rata-rata

MEAN

$$M \frac{\sum F}{\sum N}$$

Keterangan :

M : Mean (rata-rata)

$\sum F$: Total frekuensi

$\sum N$: Total siswa

b. Perhitungan interval menggunakan rumus berikut :

$$I \frac{R}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

R : Range

K : Kelas

- c. Perhitungan presentase frekuensi dengan rumus berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Total siswa

2. Statistik Inferensial

Statistik ini bertujuan untuk menyajikan kesimpulan dari hubungan dan hipotesis dari data yang disajikan

a. Analisis korelasi

Bertujuan untuk mengetahui sejauh mana dan sekuat apa hubungan antar variable x dengan variable y . Uji yang digunakan adalah uji koefisiensi korelasi *product moment*.

b. Analisi Regresi

Bertujuan untuk mengukur sejauh mana variable x memprediksi variable y . Uji yang digunakan adalah uji t parsial. Namun, sebelum melakukan uji t parsial diwajibkan adanya uji asumsi klasik berupa uji normalitas dan uji linieritas.

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi sebagai pelayakan suatu data yang diberikan. Apabila data tersebut sudah memenuhi uji normalitas, maka data tersebut bisa dikatakan normal dan masuk dalam kategori data yang absah.

Dalam uji prasyarat ini, peneliti menggunakan alat ukur Sppss.

RUMUS UJI PRA SYARAT

VALIDI

- **Kolmogorov Sig $\geq 0,05$**
- **Shapiro : Sig $\geq 0,05$**

2. Uji Linieritas

Uji linieritas berfungsi sebagai uji suatu data yang diberikan. Apabila data tersebut sudah memenuhi uji linieritas, maka data tersebut bisa dikatakan linier dan masuk dalam kategori data yang saling berkaitan antara variable independen dan variable dependen.

RUMUS UJI LINIERITAS

VALID

- **Deviation from linierity**
Sig $\geq 0,05$

G. Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis ini, peneliti menguji seberapa pengaruh antara variable X dengan variable Y. Dalam uji hipotesis ini, peneliti menggunakan aplikasi Microsoft Excel dalam menentukan hipotesis.

Uji t atau uji signifikansi parsial digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis harus diuji secara empiris. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Jika nilai signifikansi (Sig) $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

Berikut merupakan langkah-langkah dalam melakukan uji hipotesis. Yaitu :

1. Merumuskan hipotesis
2. Menentukan tingkat signifikansi (α)
3. Memilih metode statistic
4. Mengumpulkan data

5. Melakukan uji statistic
6. Menghitung statistik uji
7. Menafsirkan hasil

RUMUS UJI HIPOTESIS

DITERIMA :

- **$\text{Sig} \leq 0,05$**
- **$t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$**